

Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Baturraden

The Influence of Contextual Teaching And Learning (CTL) Learning on the Understanding of Students in Islamic Religious Education Subjects at SMP Negeri 1 Baturraden

Nur Fadila^{1,3}, Zakiyah²

1 Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

2 Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto,

3 Email: nfadila490@gmail.com

Abstrak Peserta didik mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun pada kenyataannya mereka tidak memahaminya. Penggunaan metode pembelajaran kontekstual berfungsi memahami konsep akademik sebagaimana mereka bisa diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah, serta dapat memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat kerja dan masyarakat pada umumnya di mana mereka akan hidup dan bekerja. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pendekatan penelitian adalah deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis r_{xy} sebesar 0,343, kemudian dikonsultasikan dengan r dalam tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,388. Sementara pada taraf signifikansi 1% diperoleh r tabel sebesar 0,496. Ternyata r_{xy} yang besarnya 0,343 lebih kecil daripada r tabel 5% sebesar 0,388 dan 1% sebesar 0,496. Sehingga H_a di tolak dan H_o diterima, dengan kata lain tidak ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Baturraden.

Kata kunci: Pembelajaran CTL; Pemahaman siswa; Pendidikan agama Islam

Abstract: *Students can present a good level of memorization of the teaching material they receive, but in reality, they do not understand it. The use of contextual learning methods serves to understand academic concepts as they can be taught, namely by using something abstract and lecture methods and can understand concepts related to the workplace and society in general where they will live and work. Therefore, researchers are interested in carrying out the research. The purpose of this study was to determine the effect of contextual teaching and learning on students' understanding of Islamic religious education subjects. The research approach is descriptive quantitative, the methods used are questionnaires and documentation. The results showed that there was no effect of CTL learning on students' understanding of Islamic Education subjects. This was obtained from the results of the r_{xy} analysis of 0.343, then consulted with r in the table with a significant level of 5% of 0.388. While at the 1% significance level, the r table is 0.496. It turns out that the r_{xy} of 0.343 is smaller than the 5% r table of 0.388 and 1% of 0.496. So that H_a is rejected and H_o is accepted, in other words, there is no effect of CTL learning on students' understanding of PAI class VII at SMP Negeri 1 Baturraden.*

Keywords: CTL learning; Student understanding; Islamic education

Pendahuluan

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran kontekstual merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat. (Suprijono. 2009: 79-80).

Sementara menurut Sudijono (2011) dalam (Lubis, 2015: 267) Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.

Pemahaman (*insight*) memegang peranan yang penting dalam perilaku. Dalam proses pembelajaran, hendaknya peserta didik memiliki kemampuan tilikan (*insight*) yaitu kemampuan mengenal keterkaitan unsur-unsur dalam suatu obyek atau peristiwa. (Heri, 2014: 184).

Kondisi pembelajaran di SMP Negeri 1 Baturraden pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan pembelajaran *CTL*. Menurut guru PAI kelas VII, pembelajaran *CTL* akan menjadikan pemahaman siswa semakin paham. Terbukti dari nilai siswa yang baik dan prestasi yang meningkat. Setelah menggunakan metode *CTL*, siswa lebih paham dibandingkan dengan menggunakan metode lain, karena metode *CTL* menjadikan anak aktif untuk bertanya, aktif berfikir dalam kenyataan yang sebenarnya, dan anak akan termotivasi untuk belajar PAI. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Baturraden Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Baturraden Tahun Pelajaran 2019/2020.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yang di dalamnya mendeskripsikan mengenai pengaruh pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 1 Baturraden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan rumus korelasi pearson product moment dengan perhitungan SPSS versi 16.0.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas instrument menggunakan rumus product moment yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 16. Jika nilai koefisien korelasi *product moment* < “r” tabel sebesar 0,388 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak valid. Berikut hasil uji validitas kuesioner:

Nomor Soal	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,375	Tidak Valid
2	0,409	Valid
3	0,677	Valid

4	0,736	Valid
5	0,645	Valid
6	0,424	Valid
7	0,431	Valid
8	0,708	Valid
9	0,693	Valid
10	0,707	Valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pembelajaran CTL
Sumber data: primer, diolah dengan menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas, soal yang peneliti berikan dengan jumlah 10 butir soal, pada nomor satu dinyatakan tidak valid karena mempunyai nilai koefisien korelasi *product moment* kurang dari r tabel sebesar 0,388. Sementara pada nomor dua sampai dengan nomor sepuluh dinyatakan valid karena mempunyai nilai koefisien korelasi *product moment* lebih dari r tabel sebesar 0,388.

Nomor Soal	Koefisien korelasi	Keterangan
1	0,316	Tidak Valid
2	0,849	Valid
3	0,796	Valid
4	0,689	Valid
5	0,838	Valid
6	0,935	Valid
7	0,828	Valid
8	0,864	Valid
9	0,701	Valid
10	0,743	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pemahaman Siswa pada Mapel PAI.
Sumber data: primer, diolah dengan menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas maka soal yang peneliti berikan dengan jumlah 10 butir soal, pada nomor satu dinyatakan tidak valid karena mempunyai nilai koefisien korelasi *product moment* kurang dari r tabel sebesar 0,388. Sementara pada nomor dua sampai dengan nomor sepuluh dinyatakan valid karena mempunyai nilai koefisien korelasi *product moment* lebih dari r tabel sebesar 0,388.

Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,70. Berikut adalah hasil reliabilitas kuesioner dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 16.0 :

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	9

Tabel 3. Uji Reliabilitas Pembelajaran CTL.
Sumber data: primer, diolah dengan menggunakan SPSS 16.0

Berdasarkan tabel di atas, pengujian reliabilitas kuesioner Pembelajaran CTL mendapat nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,792. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang baik, karena nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,792 lebih besar dari 0,70.

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	9

Tabel 4. Uji Reliabilitas Pemahaman Siswa.
Sumber data: primer, diolah dengan menggunakan *SPSS 16.0*

Berdasarkan tabel di atas, pengujian reliabilitas kuesioner Pemahaman Siswa mendapat nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,924. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan memiliki reliabilitas yang baik, karena nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,924 lebih besar dari 0,70.

Uji Korelasi

Berikut adalah hasil perhitungan analisis korelasi *product moment*:

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.343
	Sig. (2-tailed)		.074
	N	28	28
y	Pearson Correlation	.343	1
	Sig. (2-tailed)	.074	
	N	28	28

Tabel 5. Analisis Korelasi Antara Pembelajaran CTL terhadap Pemahaman Siswa.
Sumber data: primer, diolah dengan menggunakan *SPSS 16.0*

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *product moment* antara variabel pembelajaran CTL (X) dengan variabel pemahaman siswa (Y) diperoleh nilai "r" hitung sebesar 0,343 dan nilai signifikansi sebesar 0,074.

Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan maka yang diperoleh antara variabel X dengan variabel Y adalah 0,343. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kategori pengaruh tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut :

Jumlah	Kategori
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Sedang
0,61-0,80	Tinggi
0,81-1,00	Sangat Tinggi

Tabel 6. Kategori Korelasi

Korelasi antara pembelajaran CTL terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI tingkat signifikansi kategori rendah, karena berada pada posisi 0,21-0,40 (Kategori Sedang).

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesa, maka r hitung yang didapat dari perhitungan statistik dibandingkan dengan r dalam tabel nilai r product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas (db) atau *degrees of freedom* (df) angka yang diperoleh yaitu :

$$Df = N - nr$$

$$= 28 - 2 = 26$$

$$R_{xy} = 0,343$$

$$R_{tabel} = \text{pada taraf signifikan } 5\% = 0,388$$

$$R_{tabel} = \text{pada taraf signifikan } 1\% = 0,496$$

Hasil yang di dapat $0,388 > 0,343 < 0,496$, dengan df sebesar 26 diperoleh r tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,388, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh r tabel sebesar 0,496. Ternyata r_{xy} yang besarnya 0,343 adalah lebih kecil daripada r tabel yang besarnya 0,388 dan 0,496.

Maka dari itu, pada taraf signifikan 5% : r hitung $<$ r tabel sama dengan $0,343 < 0,388$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Baturraden.

Pada taraf signifikan 1% : r hitung $<$ r tabel sama dengan $0,343 < 0,496$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Baturraden.

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis r_{xy} sebesar 0,343, kemudian dikonsultasikan dengan r dalam tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,388. Sementara pada taraf signifikan 1% diperoleh r tabel sebesar 0,496. Ternyata r_{xy} yang besarnya 0,343 lebih kecil daripada r tabel 5% sebesar 0,388 dan 1% sebesar 0,496. Sehingga H_a di tolak dan H_0 diterima, dengan kata lain tidak ada pengaruh pembelajaran CTL terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Baturraden.

Daftar Pustaka

- Dahwadin, Nugraha, Farhan Sifa. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: Mangku Bumi Media
- Daulay Putra, Haidar. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kencana
- El Khuluqo, Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafiah, Nanang. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Herlinyanto. (2015). *Membaca Pemahaman dengan Strategi KWL*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Lubis, M. I. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Listening Team terhadap Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Singingi. *Kutubhkan*, 17(2), 265-280.

- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mundiri, A., & Hasanah, R. U. (2018). Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Nurul Judid. *Tadrib*, 4(1), 40-68. (<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1721>)
- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Referens.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simatupang, Halim, dan Purnama, Dirga. (2019). *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV. Pustaka Media Guru
- Siregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suprijono, Agus. (2009). *Coperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Susanto, Herry Agus. (2015). *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Taniredja, Tukiran, dkk. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.